

**PENGARUH PERMODALAN, RISIKO KREDIT, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2023-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

RISALATUN NISA' FEBRYANTI
NPM: 2212020138

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh:

RISALATUN NISA' FEBRYANTI

NPM: 2212020138

Judul:

**PENGARUH PERMODALAN, RISIKO KREDIT, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2023-2025**

Telah Disetujui untuk dilanjutkan kepada Panitia/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2026

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA.

NIDN. 0710106402

Dosen Pembimbing II



Badrus Zaman, M.Ak

NIDN. 0730036503

Skripsi oleh:

RISALATUN NISA' FEBRYANTI

NPM: 2212020138

Judul:

**PENGARUH PERMODALAN, RISIKO KREDIT, DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2023-2025**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

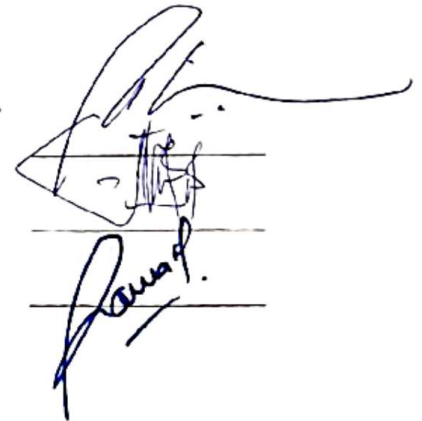
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 14 Juli 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA.
2. Penguji I : Linawati, S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Badrus Zaman, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Risalatun Nisa' Febryanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Nganjuk, 29 Februari 2004
NPM : 2212020138
Fak/Jur/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Juli 2026

Yang Menyatakan



Risalatun Nisa' Febryanti

NPM: 2212020138

MOTTO

“Setiap proses memiliki waktunya sendiri, jadi jangan pernah merasa tertinggal karena setiap orang berjalan di jalurnya masing-masing. Keraguan boleh datang dan lelah boleh dirasakan, tetapi menyerah bukanlah pilihan. Tidak ada usaha yang sia-sia, karena setiap langkah kecil hari ini adalah bagian dari keberhasilan di masa depan, dan proses yang panjang akan terasa indah ketika kita sampai pada tujuan yang diperjuangkan.”

“Cukuplah Allah sebagai saksi”

QS. Al-Fath: 28

“Dan Allah mencintai orang yang sabar”

QS. Ali Imron: 146

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku tercinta dan seluruh keluargaku yang selalu memberikan doa dan dukungan. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi serta bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Serta untuk diriku sendiri yang telah berusaha dan tidak menyerah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

ABSTRAK

Risalatun Nisa' Febryanti: Pengaruh Permodalan, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2023-2025. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Permodalan, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan, Bank Umum Konvensional.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja keuangan dalam menjaga stabilitas, keberlangsungan usaha, dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan. Kinerja keuangan bank dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya permodalan, risiko kredit, dan efisiensi operasional. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) masih menunjukkan hasil yang beragam sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), risiko kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL), dan efisiensi operasional yang diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas untuk menguji hubungan sebab akibat antar variabel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 26 bank dengan jumlah observasi sebanyak 78 data. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, CAR, NPL, dan BOPO juga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,820 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 82,0%, sedangkan sisanya sebesar 18,0% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan sehingga bank disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya operasional dan optimalisasi proses bisnis guna meningkatkan profitabilitas serta menjaga kinerja keuangan yang berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas rahmat dan karunia-Nya tugas penyusunan skripsi yang berjudul ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Permodalan, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2023-2025”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga kepada penulis dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Bapak Badrus Zaman, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan yang sangat berarti kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Melalui berbagai masukan dan saran yang diberikan, penulis memperoleh pemahaman yang lebih baik sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan ketentuan dan standar akademik yang berlaku.
6. Kedua orang tua tercinta atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tiada henti sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tahap ini.

7. Seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa bagi penulis.
8. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi yang telah memberikan semangat, bantuan, dan kerja sama yang baik selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun doa, perhatian, serta berbagai bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri atas usaha, ketekunan, dan kesabaran dalam menjalani seluruh proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, meskipun dihadapkan pada berbagai rintangan dan keterbatasan. Semoga pengalaman dan perjuangan ini dapat menjadi bekal berharga untuk melangkah ke tahap kehidupan berikutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Kediri, 1 Juli 2026



RISALATUN NISA' FEBRYANTI

NPM: 2212020138

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Kinerja Keuangan	11
1. Pengertian Kinerja Keuangan	11
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan	14
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Permodalan	14
1. Pengertian Permodalan	14
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permodalan	16
C. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Risiko Kredit.....	18
1. Pengertian Risiko Kredit.....	18
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risiko Kredit	20
D. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Efisiensi Operasional.....	21
1. Pengertian Efisiensi Operasional	21
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efisiensi Operasional	23
E. Kerangka Berpikir.....	23
1. Pengaruh Permodalan terhadap Kinerja Keuangan	23
2. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan.....	25

3. Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan	25
4. Pengaruh Permodalan (CAR), Risiko Kredit (NPL), dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	26
F. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional	30
1. Kinerja Keuangan (<i>Return on Assets</i> /ROA)	31
2. Permodalan (<i>Capital Adequacy Ratio</i> /CAR).....	31
3. Risiko Kredit (<i>Non Performing Loan</i> /NPL)	32
4. Efisiensi Operasional (BOPO).....	33
C. Tempat dan Jadwal Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Jadwal Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
1. Populasi Penelitian.....	35
2. Sampel Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian	37
1. Tahap Awal.....	37
2. Tahap Pelaksanaan.....	37
3. Tahap Akhir	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Asumsi Klasik.....	40
2. Analisis Regresi Linear Berganda	43
3. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	44
4. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data Variabel.....	48
2. Hasil Analisis Data	63
B. Pembahasan	77
1. Pengaruh Permodalan terhadap Kinerja Keuangan	77
2. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan.....	77
3. Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan	78

4. Pengaruh Permodalan, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan.....	79
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan.....	80
B. Implikasi	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1: Nilai CAR, NPL, BOPO, dan ROA dari 5 Bank Umum Konvensional dengan Aset Terbesar di Indonesia pada Periode 2023-2025	4
2.1: Kriteria Penilaian <i>Return on Assets</i> (ROA)	13
2.2: Kriteria Penilaian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	16
2.3: Kriteria Penilaian <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	19
2.4: Kriteria Penilaian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	22
3.1: Kriteria Penilaian <i>Return on Assets</i> (ROA)	31
3.2: Kriteria Penilaian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	32
3.3: Kriteria Penilaian <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	33
3.4: Kriteria Penilaian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	34
3.5: Kriteria Pemilihan Sampel Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2023-2025	35
3.6: Sampel Bank Umum Konvensional yang Memenuhi Kriteria Penelitian	36
3.7: Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson terhadap Autokorelasi	43
4.1 : Laporan Posisi Keuangan PT Bank IBK Indonesia Tbk Tahun 2023	49
4.2 : Laporan Laba Rugi Bank IBK Indonesia Tbk Tahun 2023	50
4.3 : Data Kinerja Keuangan	53
4.4 : Catatan Atas Laporan Keuangan Permodalan PT Bank IBK Indonesia Tbk Tahun 2023	56
4.5 : Data Permodalan	57
4.6 : Catatan Atas Laporan Keuangan Kredit yang diberikan PT Bank IBK Indonesia Tbk Tahun 2023	59
4.7 : Data Risiko Kredit	60
4.8 : Data Efisiensi Operasional	62
4.9 : Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	66
4.10: Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (Monte Carlo)	67

4.11: Hasil Uji Multikolinearitas	68
4.12: Hasil Uji Autokorelasi	70
4.13: Hasil Uji Autokorelasi setelah Transformasi	71
4.14: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	72
4.15: Hasil Koefisien Determinasi	74
4.16: Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	75
4.17: Hasil Uji Simultan (Uji-F)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1: Kerangka Konseptual	28
3.1: Prosedur Penelitian	39
4.1: Grafik Normal P-P Plot.....	64
4.2: Grafik Histogram	65
4.3: Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1: Laporan Keuangan PT Bank IBK Indonesia Tbk tahun 2023	89
2: Perhitungan Variabel Kinerja Keuangan	93
3: Perhitungan Variabel Permodalan	96
4: Perhitungan Variabel Risiko Kredit	99
5: Perhitungan Variabel Efisiensi Operasional	102
6: Hasil Output SPSS	105
7: Kartu Bimbingan.....	109
8: Surat Keterangan Bebas Plagiasi	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit untuk mendorong kegiatan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kinerja keuangan perbankan menjadi indikator utama untuk menilai tingkat kesehatan dan berkelanjutan usaha di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang.

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan sistem operasionalnya, perbankan dibedakan menjadi bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional terdiri atas Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR), sedangkan bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS).

Dalam upaya menilai kinerja keuangan tersebut, diperlukan informasi yang relevan dan andal yang diperoleh melalui laporan keuangan bank. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 34/SEOJK.03/2021, laporan keuangan bank disusun untuk menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja bank yang berguna bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam melakukan analisis kinerja keuangan, salah satunya melalui penggunaan rasio keuangan sebagai alat ukur.

Dalam konteks penelitian ini, fokus diarahkan pada bank umum konvensional sebagai bagian dari sistem perbankan nasional yang memiliki cakupan kegiatan usaha yang luas, meliputi penyediaan jasa pembayaran, penghimpunan dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, serta penyaluran kredit ke berbagai sektor ekonomi. Selain itu, bank umum

konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dituntut memiliki kinerja keuangan yang transparan dan akuntabel karena berkaitan langsung dengan kepentingan investor dan publik. Hal ini sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang menekankan pentingnya penyajian laporan keuangan yang andal, relevan, dan dapat dibandingkan guna menciptakan disiplin pasar serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan.

Kinerja keuangan bank dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya permodalan, risiko kredit, dan efisiensi operasional. Kinerja keuangan secara keseluruhan menjadi ukuran penting efektivitas dan efisiensi bank dalam mengelola sumber daya. Lalonsang & Karamoy (2024) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah penilaian kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan nilai bagi pemilik atau pemegang saham. Kinerja keuangan bank umumnya diukur dengan *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. ROA yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik, sedangkan ROA yang rendah menunjukkan belum optimalnya pemanfaatan aset dalam menghasilkan keuntungan.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan adalah permodalan. Menurut Abdullah & Wahjusaputri (2018), modal bank merupakan dana yang berasal dari pemilik yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional serta menjaga stabilitas dan kepercayaan masyarakat. Permodalan memiliki peran yang sangat penting dalam perbankan karena menjadi penopang utama dalam menghadapi risiko kerugian. Tingkat kecukupan modal bank diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk menanggung risiko dari aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi CAR, maka semakin kuat kemampuan bank dalam menghadapi risiko serta menjaga stabilitas dan kepercayaan masyarakat. Namun demikian, permodalan yang terlalu tinggi dan tidak dimanfaatkan secara optimal juga berpotensi menurunkan tingkat profitabilitas bank. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, CAR digunakan sebagai salah satu variabel yang diduga memengaruhi kinerja keuangan bank.

Selain itu, risiko kredit juga menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan bank. Menurut Bachtiar *et al.* (2021) risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dalam praktiknya, risiko kredit diukur menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas aset bank. Tingginya NPL menunjukkan meningkatnya kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan bunga dan berdampak negatif terhadap laba bank. Oleh karena itu, pengelolaan risiko kredit yang baik menjadi kunci dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan bank.

Efisiensi operasional juga memegang peran penting dalam kinerja keuangan. Menurut Gultom *et al.* (2025) efisiensi operasional adalah kemampuan organisasi mencapai hasil maksimal dengan sumber daya seminimal mungkin. Efisiensi operasional yang diukur melalui rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan. Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya. Sebaliknya, tingginya BOPO mencerminkan beban operasional yang besar sehingga dapat menekan laba yang dihasilkan bank. Dengan demikian, CAR, NPL, dan BOPO diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang diukur menggunakan ROA.

Untuk memperkuat fenomena empiris, penelitian ini menggunakan data rasio keuangan pada bank umum konvensional dengan total aset terbesar di Indonesia, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa bank-bank tersebut memiliki peran dominan dalam sistem perbankan nasional serta mampu merepresentasikan kondisi industri perbankan di Indonesia.

Tabel 1.1 Nilai CAR, NPL, BOPO, dan ROA dari 5 Bank Umum Konvensional dengan Aset Terbesar di Indonesia pada Periode 2023-2025

Nama Bank	Tahun	CAR (%)	NPL (%)	BOPO (%)	ROA (%)
PT Bank Central Asia Tbk	2023	29,44	1,79	38,71	3,46
	2024	29,36	1,73	37,01	3,78
	2025	29,79	1,65	36,42	3,63
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2023	21,95	2,13	60,53	1,94
	2024	21,40	1,97	60,36	1,92
	2025	20,66	1,93	63,19	1,48
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2023	25,23	3,02	58,79	3,08
	2024	24,42	2,84	63,74	3,04
	2025	21,07	3,14	66,20	2,68
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2023	20,16	3,02	73,80	0,80
	2024	18,50	3,16	76,20	0,64
	2025	19,02	3,08	80,50	0,66
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2023	21,48	1,19	46,87	2,76
	2024	20,10	1,11	48,19	2,52
	2025	19,36	1,10	51,16	2,17

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa bank dengan aset terbesar cenderung memiliki tingkat permodalan (CAR) yang relatif tinggi dan stabil selama periode 2023-2025. PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan kinerja paling stabil dengan CAR tinggi, NPL rendah, serta BOPO yang efisien, sehingga mampu mempertahankan ROA pada tingkat yang tinggi.

Selain itu, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memiliki rasio BOPO yang relatif tinggi, yaitu sebesar 73,80 pada tahun 2023, sebesar 76,20 pada tahun 2024, dan sebesar 80,50 pada tahun 2025. Tingginya nilai BOPO tersebut menunjukkan bahwa efisiensi operasional bank masih rendah sehingga berdampak pada rendahnya ROA yang berada di bawah 1%, meskipun tingkat permodalannya cukup memadai.

Sementara itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan

peningkatan nilai BOPO dari 58,79 pada tahun 2023 menjadi 66,20 pada tahun 2025 serta fluktuasi NPL yang cenderung lebih tinggi dibandingkan bank lain. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan ROA, pada tahun 2023 nilai ROA tercatat sebesar 3,08, kemudian menurun menjadi 2,68 pada tahun 2025. Berbeda dengan itu, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mampu menjaga tingkat NPL pada level rendah selama periode penelitian, yaitu berkisar antara 1,10 sampai 1,19. Namun demikian, peningkatan BOPO dari 46,87 pada tahun 2023 menjadi 51,16 pada tahun 2025 yang menyebabkan ROA mengalami penurunan secara bertahap.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besarnya aset dan kuatnya permodalan tidak selalu menjamin tingginya kinerja keuangan. Hal ini tercermin dari fluktuasi rasio CAR, NPL, BOPO, dan ROA pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Besarnya tingkat permodalan tidak selalu sejalan dengan peningkatan profitabilitas, sementara tingginya BOPO yang mencerminkan rendahnya efisiensi operasional cenderung menekan ROA. Selain itu, perbedaan tingkat NPL antar bank menunjukkan variasi dalam pengelolaan risiko kredit yang turut memengaruhi kinerja keuangan. Dengan demikian, efisiensi operasional dan pengelolaan risiko kredit memiliki peran penting, serta hubungan antara CAR, NPL, dan BOPO terhadap ROA masih belum konsisten dan perlu dianalisis lebih lanjut.

Selain fenomena empiris, terdapat pula *research gap*, yaitu ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh permodalan, risiko kredit, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan bank yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), baik secara parsial maupun simultan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa permodalan yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Hasil penelitian Nurdin *et al.* (2025) menemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Hal ini sejalan dengan penelitian Cahyani *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Oktindra & Pambudi (2025) yang menyatakan

bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Dari sisi risiko kredit, sebagian penelitian menyatakan adanya pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian Subekti & Wardana (2022) menemukan bahwa meningkatnya pembiayaan bermasalah dapat menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas bank. Sebaliknya, Salsabila & Avionita (2026) menyimpulkan bahwa risiko kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sementara itu, Garinda & Budhidharma (2024) menemukan hasil yang berbeda, yaitu risiko kredit terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

Sementara itu, penelitian terkait efisiensi operasional yang diproksikan melalui Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) umumnya menunjukkan BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemampuan bank dalam mengelola serta menekan biaya operasional dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sumber daya perusahaan. Nurdin *et al.* (2025) menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Hasil tersebut didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang juga menyimpulkan bahwa rasio BOPO berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), sehingga efisiensi operasional menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank.

Ketidakkonsistenan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh permodalan, risiko kredit, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan bank masih belum dapat disimpulkan secara pasti. Hal tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian yang masih perlu diteliti lebih lanjut. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mampu memperkuat temuan-temuan sebelumnya.

Selain itu, penelitian terdahulu umumnya belum menguji secara simultan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA), serta masih menggunakan objek bank umum secara luas tanpa secara khusus memfokuskan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara lebih komprehensif pengaruh permodalan, risiko kredit, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan bank.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memberikan kebaruan (*novelty*) dengan menganalisis secara simultan tiga variabel, yaitu permodalan (CAR), risiko kredit (NPL), dan efisiensi operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025. Periode tersebut dipilih karena menunjukkan adanya dinamika kinerja keuangan yang signifikan, khususnya fluktuasi risiko kredit, perubahan tingkat permodalan, serta meningkatnya biaya operasional yang berdampak pada profitabilitas bank. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung hanya menguji sebagian variabel seperti efisiensi operasional dan permodalan saja. Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada tiga variabel utama, yaitu permodalan (CAR), risiko kredit (NPL), dan efisiensi operasional (BOPO) dalam satu model yang lebih terarah terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap ROA, sehingga penelitian ini hadir untuk memberikan pembuktian empiris yang lebih spesifik dan terkini.

Untuk menjawab kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini menawarkan solusi dengan menerapkan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan variabel permodalan, risiko kredit, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara langsung dan mudah diinterpretasikan, sehingga sesuai untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan terhadap ROA. Berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang cenderung menguji variabel secara terpisah atau belum menguji ketiganya dalam satu model secara bersamaan, penelitian ini menggabungkan variabel permodalan, risiko kredit, dan efisiensi operasional dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Hal ini memungkinkan identifikasi pengaruh masing-masing variabel secara lebih spesifik melalui pengujian parsial, serta secara bersama-sama melalui pengujian simultan terhadap kinerja keuangan

pada periode 2023-2025. Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan, serta menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen bank dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan risiko kredit, dan mengoptimalkan permodalan guna meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan dan perbankan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi yang lebih efektif, seperti penguatan manajemen risiko kredit untuk menekan NPL, peningkatan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya, serta optimalisasi pemanfaatan modal agar tidak hanya meningkatkan CAR tetapi juga mampu mendorong peningkatan profitabilitas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai akademik, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kinerja bank umum konvensional di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh Permodalan, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2023-2025.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bagian latar belakang, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah permodalan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2023-2025?
2. Apakah risiko kredit berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2023-2025?
3. Apakah efisiensi operasional berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2023-2025?
4. Apakah permodalan, risiko kredit, dan efisiensi operasional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Konvensional

yang terdaftar di BEI periode 2023-2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh permodalan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2023-2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh risiko kredit secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2023-2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2023-2025.
4. Untuk menganalisis pengaruh permodalan, risiko kredit, dan efisiensi operasional secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2023-2025.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta meningkatkan pemahaman penulis mengenai analisis rasio keuangan pada sektor perbankan, khususnya tentang permodalan (CAR), risiko kredit (NPL), dan efisiensi operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (ROA). Selain itu, penelitian ini menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis dan menerapkan teori keuangan dalam penelitian empiris pada industri perbankan.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi akademik dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan, khususnya yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan dan kinerja

keuangan bank. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi literatur ilmiah dan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa maupun akademisi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan sekaligus pembandingan bagi penelitian berikutnya yang membahas rasio keuangan dan kinerja keuangan perbankan. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel penelitian, memperluas cakupan objek penelitian, maupun memperpanjang periode pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam memahami pengaruh rasio keuangan, seperti CAR, NPL, dan BOPO, terhadap kinerja keuangan bank. Temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan maupun pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2) Bagi Regulator dan Pemerintah (OJK dan Bank Indonesia)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi regulator perbankan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia, dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi kinerja keuangan perbankan serta efektivitas pengawasan atas rasio-rasio keuangan yang memengaruhi kinerja bank. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam penyusunan maupun penyempurnaan kebijakan di sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Wahjusaputri, S. (2018). *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Edisi 2). Mitra Wacana Media.
- Andrianto. (2020). *Manajemen kredit: teori dan konsep bagi bank umum*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Anggela, & Susanti, M. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* bank konvensional di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *V*(4), 1744–1754.
- Ariyandi, I. R., & Purwanti. (2025). Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management*, *01*(03), 328–334.
- Bachtiar, E., Sudarmanto, E., Astuti, Kato, I., Basmar, E., Simarmata, H. M. P., Yuniningsih, Wisnujati, I. N. S., & Siagian, V. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan* (R. Watrianthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/SENo.13_24_DPNP_2011.aspx
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Laporan Keuangan dan Tahunan*.
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Cahyani, L. S., Triuspitorini, F. A., & Nurdin, A. A. (2022). Pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *2*(2), 379–387.
<https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3139>
- Garinda, H. E., & Budhidharma, V. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Modal Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia Tahun 2011-2022. *Prosiding NCBMA 2024 (Universitas Pelita Harapan, Indonesia)*, 1185–1213.

<https://ojs.uph.edu/index.php/NCBMA/article/view/8843>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Gultom, J. A., Fibriany, F. W., Rasihen, Y., Andiana, B. D. L., Chaidir, J., Marpaung, B. S., Kosim, M., Tjandrarini, Sabaruddin, & Tanuwijaya, H. (2025). *Efisiensi Manajemen Operasional Dalam Bisnis* (P. P. Putra (ed.)). CV. REY MEDIA GRAFIKA.
- Harefa, S. P., & Hasanudin. (2026). Pengaruh risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2015-2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen (JIEM)*, 4(2), 1166–1178. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v4i2.8931>
- Ikhwan, Ridjal, S., & Sumail, L. O. (2021). Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan: Peran Ukuran Perusahaan Perbankan Konvensional Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 321–336. <https://doi.org/10.24912/je.v26i2.753>
- Krahara, Y. D., Susanto, S., Chakim, M. H. R., Abbas, M. A. Y., Maradidya, A., Jannah, M., Lestari, R. F., Hendrawan, A., Gusnafitri, Yustini, S., Taruna, M. S., Wulandari, R. W., Tadjie, G. S., Iswardhani, I., Milzam, M., Noerhatini, P., Ikraman, & Aulia, D. (2025). *Manajemen risiko keuangan* (A. R. Tiawulandari (ed.)). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Lalonsang, J. T. A., & Karamoy, H. (2024). Analisis kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Metode Multi Attribute Decision Making (MADM). *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2.
- Lee, J., & Setijaningsih, H. T. (2023). Faktor yang memengaruhi kinerja keuangan Perbankan dengan risiko kredit sebagai moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(2), 681–691.
- Nurdin, R., Firdaus, V. F., & Rinaldi. (2025). Pengaruh Efisiensi Operasional Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indosia (BEI) Periode 2019-2022. *Ikraith-Ekonomika*, 8(2), 226–234.

Oktiandra, S. N., & Pambudi, R. (2025). Pengaruh kecukupan modal, tingkat efisiensi operasional, dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan perbankan indonesia. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 22(1), 89–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/balance.v22i1.6689>

Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Lembaga Perbankan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Laman resmi Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/pojk11-kewajiban-penyediaan-modal-minimum-bank-umum.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 34/SEOJK.03/2021 Tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Umum Konvensional*.

Salsabila, T. S., & Avionita, V. (2026). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada sebuah Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3.A), 110–121.

Simanullang, R., & Chandra, D. R. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 3(2), 213–228. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i2.44>

Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5, 270–285.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukamulja, S. (2024). *Manajemen risiko dan investasi sebagai indikator*

ketidakpastian investasi untuk mitigasi risiko (L. Mayasari & L. M. W. (eds.); Edisi 1). ANDI dengan BPFE.

Tambunan, S., Anindya, D. A., & Habibie, M. (2023). *Kinerja keuangan* (Y. Anisa & A. Zuhaira (eds.)). Universitas medan area press.

Zhulaika, A., & Tristiarto, Y. (2024). Analisis permodalan dan rentabilitas pada kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI) IV. *Journal of Young Entrepreneurs*, 3(2), 1–18.